



www.esaunggul.ac.id

**TEORI BELAJAR
PERTEMUAN 4
DECY SITUNGKIR, SKM, MKKK
KESEHATAN MASYARAKAT**

KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang Teori Belajar

A red teardrop-shaped graphic with a blue outline, containing the word 'Pendidikan' in white text.

Pendidikan

VS

A green teardrop-shaped graphic with a blue outline, containing the word 'Pengajaran' in white text.

Pengajaran

Pendidikan

- Proses mendidik melibatkan penerapan nilai-nilai
- Proses pemahaman, penghayatan, penjiwaan, dan pengamalan
- Makro

VS

Pengajaran

- Untuk memperoleh keterampilan
- Mikro (proses belajar)
- Penyempurnaan potensi

BELAJAR

- Proses yg terjadi dlm otak manusia.
- Saraf & sel2 otak yg bekerja mengumpulkan semua yg dilihat oleh mata, didengar oleh telinga, dll, lalu disusun oleh otak sbg hasil belajar
- Belajar -----> *perubahan perilaku yg relatif tetap sebagai hasil adanya pengalaman*

Para Ahli	Defenisi
Walker (Conditioning & Instrumental Learning)	Perubahan perbuatan sebagai akibat dari pengalaman
C.T. Morgan (Introduction to Psychology)	Suatu perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku sbg akibat atau hasil dari pengalaman yang lalu
Good & Boophy (Educational Psychology : A Realistic Approach)	<p><i>The development of new associations as a result of experience.</i></p> <p>Bersifat internal, bukan suatu tingkah laku yang tampak.</p>
Crow & Crow (Educational Psychology)	<i>Acquisition of habits, knowledge and attitude</i>
Hintzman (The Psychology of Learning and Memory)	<p><i>A change in organism due to experience which can affect the organism's behavior</i></p> <p>Pengalaman hidup dalam bentuk apapun</p>

Para Ahli	Defenisi
Effendi & Praja (Building the High School Curriculum)	Belajar adalah modifikasi atau pemperteguh tingkah laku sebagai pengalaman
Atkinson, dkk (Introduction to Psychology)	Perubahan yang relatif permanen pada perilaku yang terjadi akibat latihan
Purwanto (Theories of Learning)	Belajar berhubungan dgn perubahan tingkah laku seseorang terhadap situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang
Dimiyati Mahmud	Menemukan, mengingat, menjadi efisien

- Apakah anda telah belajar bagaimana cara memecahkan teka-teki ini? ---->
- Apakah anda pernah belajar kata-kata “Starspangled Banner??” ---->
- Apakah anda telah belajar bagaimana cara mengendarai mobil? ----->
- Apakah anda telah belajar bagaimana caranya memakai dasi tanpa bercermin? ---->

TEORI BELAJAR



TEORI BELAJAR

1) Teori conditioning

a. Conditioning Klasik (*Classical Conditioning*)

- Pavlon

- Prinsip dasar :

1. Unconditioned stimulus (US)

2. Unconditioned response (UR)

3. Conditioned stimulus (CS)

b. Conditioning operant

2) Teori Gestalt

- Seseorang dikatakan belajar apabila ia memperoleh pemahaman (*insight*) dalam situasi yang problematis.
- Pemahaman tersebut ditandai dengan :
 1. Suatu perubahan yg tiba2 dr keadaan yg tdk berdaya mjd keadaan yg mampu mengatasi atau memecahkan masalah
 2. Adanya retensi yang baik
 3. Kemampuan transfer ke dalam situasi yang lain yang mempunyai struktur problematika yang hampir sama

- Pemahaman berdasarkan *problem solving*. Berarti bahwa belajar yang sejati adalah apabila seseorang menghadapi problem dan menemukan pemecahannya

Wolfgang Kohler, menempatkan seekor simpanse bernama Sultan

Sultan adalah nama seekor simpanse yg dimasukkan ke dlm sangkar dgn 2 potong bambu; yg satu berukuran kecil, satunya lagi lebih besar garis tengahnya. Di luar sangkar, ada pisang yg ingin diambil Sultan. Ia mencoba dgn satu bambu tidak bisa lalu dgn mendorong satu bambu dgn bambu lain tidak bisa juga, tidak memecahkan problemnya. Akhirnya sultan meletakkan ujung bambu yg satu ke ujung bambu lainnya shg berwujud tongkat dan berhasil menarik pisang tersebut.

Teori Belajar Gestalt

Bagaimana meningkatkan gizi masyarakat desa di suatu daerah yang penduduknya kekurangan gizi?

Teori Belajar Gestalt

- Mungkin penduduknya padat, sedangkan lahannya kurang
- Kebodohan/ketidaktahuan masyarakat terhadap makanan bergizi
- Kuatnya tradisi dan adat istiadat
- Kurangnya partisipasi masyarakat
- Keengganan dari petugas-petugas kesehatan
- Kurangnya perhatian pemerintah daerah

Teori Menghafal & Mental Disiplin

- Menghafal adalah usaha mengumpulkan pengetahuan melalui pembeoan.
- Bila hafalan tidak fungsional dan dimanfaatkan maka hafalan akan lenyap.
- Teori mental disiplin menekankan pada sikap disiplin untuk melatih daya pikir, daya ingat, daya kreasi, daya tangkap dan daya mengamati secara teratur dan sistematis.



Teori Asosiasi

- Hasil ilmu jiwa asosiasi yg dirintis oleh John Lock dan Herbart.
- Belajar adalah mengambil dan menggabungkan tanggapan-tanggapan dengan jalan mengulang-ulang.
- Tanggapan ----> suatu lukisan yg timbul dlm jiwa sesudah diadakan pengamatan atau pengindraan
- Konsekuensi : pengajar harus sebanyak mungkin memberikan stimulus kepada subjek belajar utk memberikan respon. Makin banyak S dan R terjalin, maka makin banyak orang mendalami sesuatu.

Teori Asosiasi

- Contoh :

Dalam memberikan situasi belajar kepada masyarakat harus diperbanyak terjadinya tanggapan pada diri mereka shg mereka dgn cepat & tepat dapat menghubungkan antara lingkungan yg jelek dgn penyakit, minum air mentah dgn sakit perut, lalat dgn sakit perut, tikus dgn penyakit pes.

Teori Belajar Sosial & Tiruan

- Dikembangkan oleh N.E. Miller & J. Dollard
- “tingkah laku manusia merupakan hasil belajar”
- Prinsip-prinsip belajar :
 - a. Dorongan (*drive*)

Rangsangan yg sgt kuat pd organisme utk bertingkah laku, umumnya bersifat biologis : lapar, haus, seks, kejenuhan, dsb.
 - b. Isyarat

Rangsangan yg menentukan bila & dimana suatu respons akan timbul & terjadi

c. Ganjaran

Rangsangan yg menetapkan apakah tgkh laku balas diulang atau tidak dlm kesempatan lain

d. Respons

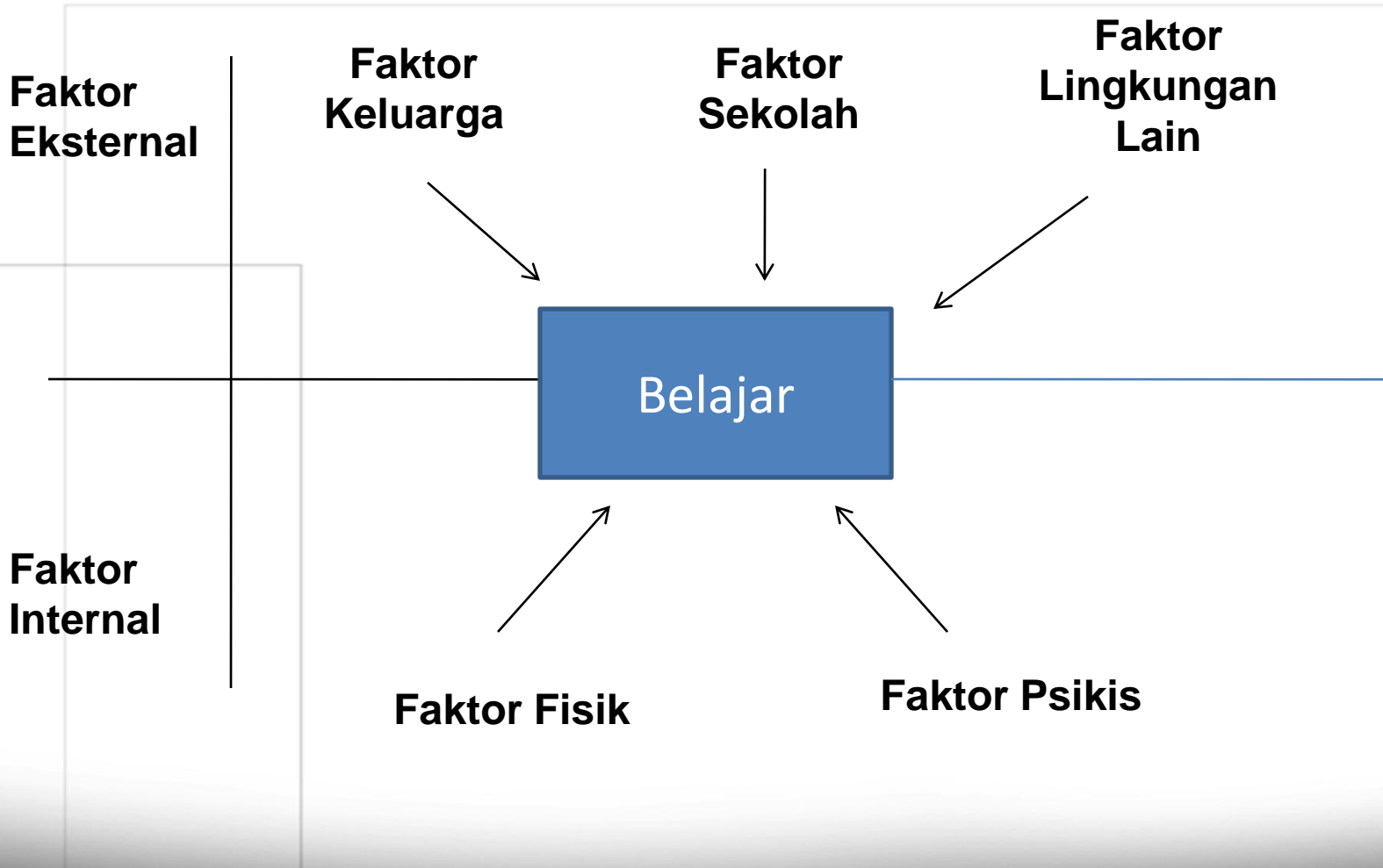
Macam Mekanisme Tingkah Laku Tiruan

Tingkah Laku Sama

Tingkah Laku Tergantung

Tingkah Laku Salinan

Faktor yang Memengaruhi Belajar



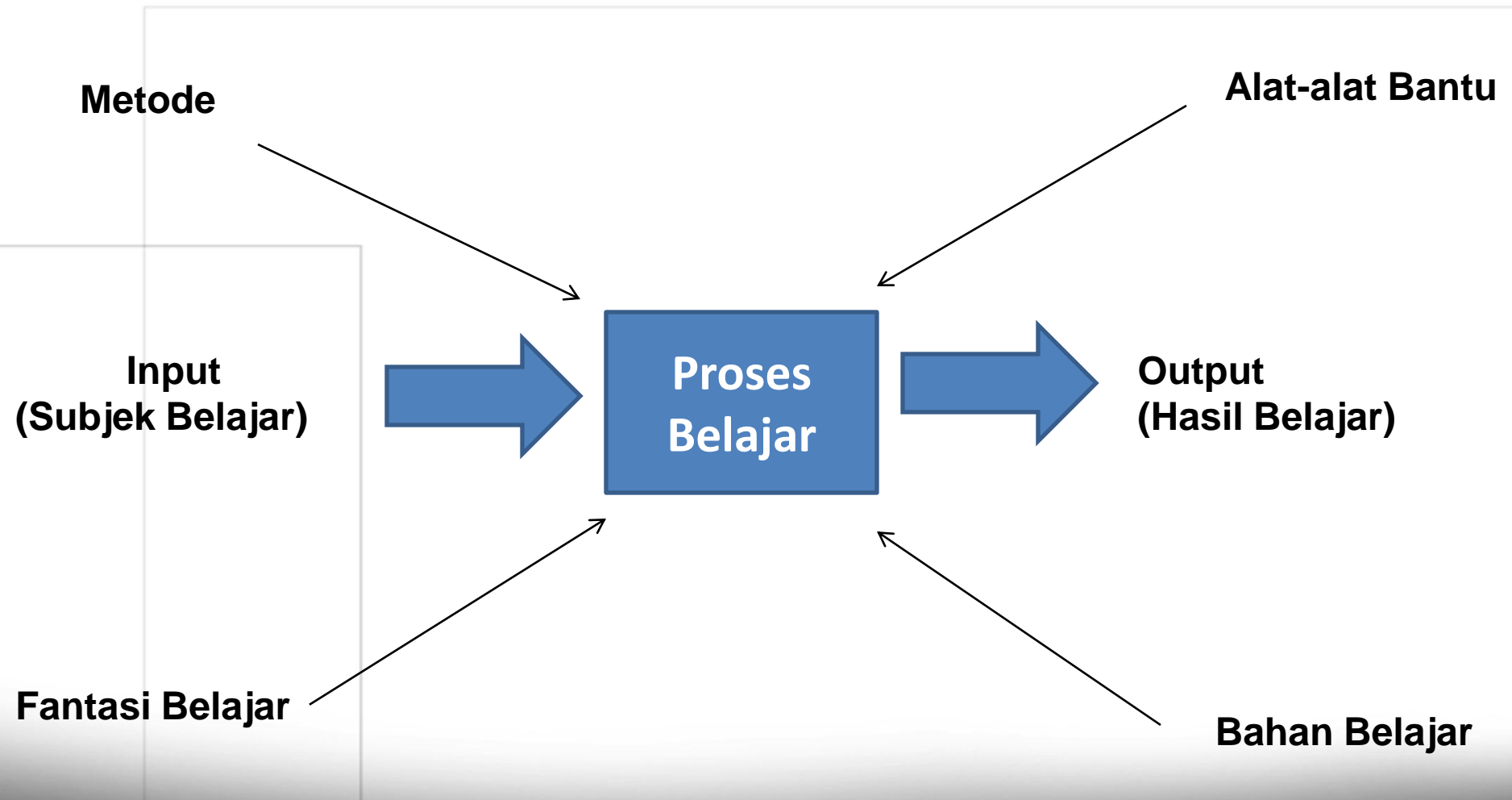
Faktor Internal

1. Faktor fisik, antara lain kesehatan (misalnya kurang sehat atau kurang gizi maka daya tangkap akan melemah), kecacatan (tuli sjk lahir, bisu,dll)
2. Faktor psikis meliputi faktor intelegensi (kemampuan), perhatian (minat), bakat, motivasi, kematangan, kepribadian

Faktor Eksternal

1. Faktor keluarga meliputi 3 aspek yaitu ekonomi keluarga, hubungan emosional orang tua & anak dan cara mendidik anak.
2. Faktor sekolah baik sikap dari guru (misalnya cara mengajar & relasi), pegawai administrasi dan teman2 sekolah dpt mempengaruhi semangat belajar.
3. Faktor lingkungan non sosial spt cuaca, jarak rumah dan sekolah, media dlm belajar, dll

Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Proses Belajar



Prinsip Belajar (Notoatmodjo)

Pengalaman

Penemuan diri
sendiri

Konsekuensi
dari
pengalaman

Proses evolusi

Menyakitkan

Proses kerja
sama &
kolaborasi

Proses
emosional &
intelektual

Bersifat
individual &
unik

- Prinsip 2

Artinya belajar adalah proses penggalan ide-ide yg berhubungan dgn diri sendiri & masyarakat shg pelajar dpt menentukan kebutuhan dan tujuan yg akan dicapai.

- Prinsip 3

Seseorang akan bertanggung jawab ketika ia disertai tanggung jawab, menjadi mandiri

- Prinsip 4

Kerja sama akan memperkuat proses belajar. Saling membantu, saling bergantung dan saling berinteraksi selain memperoleh pengalaman dari orang lain, jg dpt mengembangkan pemikiran 2 & daya kreasi individu.

- Prinsip 5

Perubahan perilaku merupakan suatu proses yg lama karena memerlukan pemikiran2 & pertimbangan orang lain, contoh dan mungkin pengalaman sebelum menerima atau berperilaku baru.

- Prinsip 6

Dikatakan menyakitkan karena harus melepaskan kebiasaan2 yg sgt menyenangkan dan berharga dlm hidupnya, meskipun kadang menyenangkan

- Prinsip 7

Belajar bukan hanya proses intelektual, tetapi emosi juga menentukan. Bila seseorang dlm keadaan kalut, murung, frustasi maka mempengaruhi proses belajar.

- Prinsip 8

Setiap org mempunyai gaya belajar dan keunikan sendiri dlm belajar. Untuk itu diperlukan media belajar yg bervariasi sesuai individu.

